

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengembangan desa wisata adalah salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang dapat di kembangkan potensi-potensi yang ada di suatu desa. Dalam pengembangan Pariwisata tidak harus menghilangkan adat istiadat lokal dan menghilangkan keasriannya tetapi melestarikan lingkungan hidup dan memberikan dampak nyata positif yang bisa dinikmati warga masyarakat disekitar tempat wisata. Dengan kekhasan masing-masing setiap desa layak untuk dijual dalam desa wisata. Bali merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki potensi desa wisata. Bisa dilihat dari perkembangan pemanfaatan potensi-potensi desa sebagai upaya menjadi desa wisata. Menurut Dewi (2013), desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Selain itu menurut Zakarian dan Rima (2014), Desa Wisata merupakan sebuah wilayah pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Potensi tersebut beragam diantaranya wisata alam adat istiadat dan seni yang khas. Adat istiadat dan seni ini sangat berkaitan dengan agama hindu yang dianut oleh mayoritas penduduk setempat.

Provinsi Bali merupakan daerah pariwisata, perpaduan alam yang indah dan budaya yang menarik menjadi magnet bagi jutaan wisatawan asing dan domestik untuk berkunjung ke Bali. Provinsi Bali dibagi menjadi 8 Kabupaten, 1 Kota, 57

Kecamatan, 716 Desa/Kelurahan dan 1.493 Desa Adat/Desa Pekraman. Kabupaten Tabanan adalah salah satu Kabupaten dari beberapa Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Bali. terletak dibagian selatan Pulau Bali, Kabupaten Tabanan memiliki luas wilayah 839,33 km² yang terdiri dari daerah pegunungan dan pantai. Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 Kecamatan (Kecamatan Tabanan, Kecamatan Kediri, Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Selemadeg, Kecamatan Selemadeg Barat, Kecamatan Selemadeg Timur, Kecamatan Penebel, Kecamatan Pupuan, Kecamatan Marga, dan Kecamatan Baturiti), setiap kecamatan memiliki keunggulan wisata yang beraneka ragam, salah satu kecamatan yang memiliki keunggulan wisata tersebut adalah Kecamatan Pupuan. Kecamatan Pupuan merupakan Kecamatan yang terletak di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Terdiri dari 14 Desa Dinas, 71 Banjar Dinas dan 25 Desa Pakraman. Kecamatan Pupuan memiliki potensi wisata yang sangat menarik, baik itu dari segi wisata alam maupun wisata religius. Kecamatan Pupuan dikenal dengan penghasil kopi dan buah buahan, banyak sekali potensi sumber daya baik sumber daya alam maupun buatan, mayoritas penduduknya bekerja disektor pertanian dengan komoditas hasil pertanian/perkebunan yang dapat dikembangkan dan dapat dimanfaatkan sebagai upaya mendukung pembangunan pariwisata, salah satu desa di Kecamatan Pupuan yang memiliki potensi wisata adalah Desa Bantiran.

Desa Bantiran adalah desa yang ada di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Luas Desa Bantiran adalah 11,59 km², dengan jumlah penduduk 4.160 jiwa pada tahun 2016, terdiri dari 2.138 laki-laki dan 2.022 perempuan. Desa Bantiran merupakan wilayah dari Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, sekitar 60 km dari kota Denpasar. Desa Bantiran terdiri dari 9 Banjar yaitu Banjar Bantiran, Bantiran

Kelod, Temu Sari, Ambang, Asah, Palisan, Sasaan, Tejabukit dan Seleksesek. Untuk bisa menjelajahi kawasan ini dengan maksimal, anda bisa ikut wisata trekking atau lintas alam menyaksikan pemandangan masih asri serta alami, sambil melihat aktifitas penduduknya, baik dalam pengolahan lahan pertaniannya dan sistem pengairan yang digunakan, juga tatanan adat istiadat yang ada di sini, termasuk juga kegiatan rutinitas upacara keagamaan warga setempat. Terdapat banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan di Desa Bantiran, namun potensi wisata yang dimiliki Desa Bantiran belum dikembangkan dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai potensi wisata yang ada di Desa Bantiran dengan memperoleh data dari perangkat desa, dari sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi untuk membantu keberhasilan dalam penelitian ini. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Bantiran karena Desa Bantiran memiliki wisata religius yang sangat unik serta keindahan sawah serta perkebunan kopi yang layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir (TA) “Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Budaya Desa Bantiran, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi wisata Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali ?

2. Bagaimana strategi pengembangan desa wisata dan budaya Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali ?
3. Bagaimana peran perangkat desa dalam mendukung perkembangan desa wisata berbasis wisata budaya Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui potensi wisata Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali
2. Untuk mengetahui strategi perkembangan desa wisata Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.
3. Untuk mengetahui peran perangkat desa dalam mendukung perkembangan desa wisata berbasis wisata budaya di Desa Bantiran di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian sebagai sumber informasi bagi pembacanya dalam pengembangan desa wisata dan budaya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai strategi pengembangan desa wisata berbasis wisata budaya Desa Bantiran, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai peranan perangkat desa dalam upaya pengembangan desa wisata berbasis budaya Desa Bantiran, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali

